

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara rasional yang dapat berfungsi untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kepentingan tertentu. Dalam menjalankan penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik untuk dapat menjawab beberapa rumusan masalah sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, disebut sebagai deskriptif karena mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau keadaan yang sebenarnya dan disebut kualitatif yaitu dikarenakan sumber data utama dari penelitian ini yaitu berupa ucapan atau tulisan dari beberapa informan yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dilakukan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian.<sup>44</sup> Sedangkan penelitian deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan makna baru, menjelaskan suatau keadaan atau fenomena. penelitian deskriptif berwujud deretan kata-kata yang kemudian dijadikan satu dalam beberapa kalimat yang dapat menjelaskan kondisi suatu lembaga.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif peneliti sendiri itulah yang akan menjadi alat pengumpul informasi data.<sup>45</sup> Dalam melakukan riset, adanya penulis sangatlah diperlukan dilapangan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan mencari keabsahan dari data yang diperlukan. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis hadir langsung di tempat penelitian mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Menjaga hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian baik sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apapun yang diperlukan.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Lantabur Tebuireng Jombang yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Ruko Citra Niaga Blok E-11 Pasar Legi Kabupaten Jombang, provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena nampak sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang dipandang cukup baik dalam hal penyaluran maupun penghimpunan modal dan diperuntukkan untuk membantu masyarakat menengah ke bawah, sehingga lokasi penelitian dapat memberikan peluang untuk dikaji lebih dalam. Sedangkan waktu penelitian ini adalah dimulai pada bulan November 2021.

---

<sup>45</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Sukarno Pressindo, 2019), 10.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan primer dan data sekunder.<sup>46</sup> Penjelasan mengenai kedua data tersebut antara lain adalah:

#### a. Data Primer

Data primer didapatkan melalui wawancara kepada:

- 1) Pegawai di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu Bapak M.Yusuf selaku HRD, Bapak David dan Ibu Choiril Ali Mufidah selaku *customer service*, Bapak M. Jahid kepala bagian pembiayaan dan pengembangan produk, Bapak M.Farid selaku staf legal dan Bapak Kusen selaku *Account Officer* dari BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yang aktif dalam pemasaran.
- 2) Nasabah yang memperoleh bantuan pembiayaan *mudharabah* dari lembaga terkait. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Bapak Ahmad selaku penerima pembiayaan *mudharabah* di sektor peternakan dan Bapak Ikhsan selaku penerima pembiayaan *mudharabah* pada sektor pertanian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung seperti dari internet, brosur, arsip, buku serta jurnal.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Indrijati Soerjasih, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pedagogik Pengembangan Perangkat Pembelajaran, 2017), 18.

<sup>47</sup> *Ibid.*, 9.

Pada penelitian kali ini data sekunder didapatkan melalui jurnal, buku-buku, literatur, internet yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data ialah tempat dimana data tersebut dapat ditemukan. pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan melalui data yang didapatkan dari hasil wawancara.<sup>48</sup> Sumber data penelitian ini diperoleh dari pengambilan dari internet, buku, jurnal dan dengan dilakukan wawancara kepada pimpinan, staf legal admin, kepala bagian pemasaran dan pengembangan produk, *customer service* serta karyawan lain yang dapat memberikan penjelasan tentang ICC pafa pembiayaan *mudharabah*. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan 2 nasabah penerima pembiayaan *mudharabah* agar data yang diperoleh valid karena berasal dari semua pihak, yakni BPRS dan *mudharib*.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, pengumpulan data melalui beberapa tahap yaitu observasi, wawancara lebih lanjut (*in depth interview*) dan juga dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan maksud untuk memperoleh informasi dari proses tanya jawab sehingga dapat menemukan jawaban dari suatu topik yang ingin

---

<sup>48</sup> Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 1996), 50.

dibahas. Jadi melalui wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih dalam mengenai partisipan dalam menafsirkan situasi serta fenomena yang terjadi, dalam hal ini dapat ditemukan melalui pengamatan.<sup>49</sup> Dalam melakukan penelitian penulis mewawancarai kepada pihak-pihak terkait yakni kepada Bapak M. Yusuf selaku HRD PT. BPRS Lantabur Tebuireng jombang serta 5 pegawai lainnya yakni pada 2 orang *Customer Servive* yaitu Bapak Jahid dan Ibu Fida, Bapak Jahid selaku kepala bagian pemasaran dan pengembangan produk, Bapak Farid selaku admin legal, serta Bapak Kusen selaku *Account Officer* di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan juga wawancara kepada 2 orang nasabah khususnya yang berkerja sama pada akad pembiayaan *mudharabah* yakni Bapak Ikhsan dan Bapak Ahmad sebagai responden untuk memperoleh informasi mengenai penerapan *Incentive Compatible Constraints* pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-struktur yang mana jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept-review*, yang mana dalam penerapannya lebih bebas. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang dijadikan narasumber dimintai pendapat, serta ide-idenya.

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231-232.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu yang paling spesifik dibandingkan dengan teknik interview serta angket. Karena penelitian bukan hanya sebatas pada individu, namun juga pada fenomena alam lainnya.<sup>50</sup> Metode ini dilakukan dengan cara memperhatikan pelaku, peristiwa atau aktivitas yang terjadi di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, lalu menuliskan hasil observasi sehingga dapat diketahui peristiwa yang terjadi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tentang suatu hal dapat berupa notulen rapat, tulisan transkrip dan lainnya.<sup>51</sup> Dengan metode ini penulis mendapatkan data yang didapatkan dari dokumentasi brosur, berbagai buku dan tulisan yang relevan dengan tema yang ditulis, selain itu juga memperoleh data tentang letak geografis, visi dan misi, sejarah lembaga, tujuan, produk-produk dari BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mempersembahkan data supaya menjadi mudah dipahami maka diperlukan teknik analisis data yang baik. Nasution juga menyatakan bahwa menganalisis data dapat dilakukan pada saat mulai menjelaskan dan membuat rumusan masalah, sebelum melakukan observasi langsung ke lapangan dan berlangsung berangsur-

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

<sup>51</sup> *Ibid.*, 20.

angsur hingga riset yang dilakukan selesai.<sup>52</sup> pada penelitian ini analisis data meliputi:

### **1. Pengumpulan Data**

Pada observasi ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara merekam hasil wawancara yang telah dilakukan oleh karyawan dan nasabah yang dijadikan sumber informan kemudian rekaman wawancara tersebut dicatat dan di transkripkan dalam buku. Pada penelitian ini, penulis mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan PT. BPRS Lantabur Tebuireng yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain itu penulis juga mengumpulkan data dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari brosur, buku ataupun dokumentasi lain yang diperoleh selama observasi. Setelah penulis mendapatkan data yang diinginkan, langkah selanjutnya yaitu proses analisa dan reduksi data.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi ialah merangkum, memilah data-data yang penting, memfokuskan dan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang didapat selama penelitian di lapangan.<sup>53</sup> Data yang direduksi dihasilkan dari wawancara dengan narasumber terkait dengan masalah yang diteliti.

Pada tahap mereduksi ini berarti data tersebut dirangkum kemudian

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 243.

<sup>53</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 165.

difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses mereduksi dilakukan setelah peneliti mencatat semua hal yang masih bersifat umum mengenai pembiayaan *mudharabah*, selanjutnya data dipilah dari yang bersifat umum menjadi khusus sehingga memudahkan dalam melakukan analisa terkait masalah yang diteliti. Pada proses penelitian ini, penulis memfokuskan pada *penerapan Incentive Compatible Constraints* pada pembiayaan *mudharabah* ditinjau dari fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000 Pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

### **3. Penyajian Data (*Data Display*)**

Miles dan Huberman menyatakan jika penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks.<sup>54</sup> Pada bagian ini peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang ditulis. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data berupa teks dan tabel yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu narasumber yang berkaitan dengan PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Penyajian data ini memberikan sebuah kesimpulan tentang penerapan *Incentive Compatible Constraints* pada pembiayaan *mudharabah* di BPRS

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 37-38.



Lantabur Tebuireng jombang kemudian hasil tersebut akan ditinjau berdasarkan Fatwa No. 07/DSN-MUI/IV/2000.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan memperbandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>55</sup> Untuk memahami penerapan *Intencive Compatible Constraints* pada pembiayaan *mudharabah* ditinjau dari fatwa No.07/DSN-MUI/IV/2000 Pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, maka penulis membuat kesimpulan terkait dengan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam penelitian. Tahapan selanjutnya yaitu peneliti memeriksa ulang kebenaran kesimpulan dengan cara memeriksa ulang dan menyejikan data agar memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisa kebenarannya menggunakan teknik analisa data triangulasi.<sup>56</sup> Agar dapat menyajikan data yang akurat maka pengecekan keabsahan dilakukan melalui hal-hal berikut:

---

<sup>55</sup> S. S. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

<sup>56</sup> . Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, 25.

## 1. Triangulasi

Dalam observasi ini, peneliti memakai triangulasi sumber yang berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berdeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada<sup>57</sup> Pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan menambah waktu pengamatan dengan berulang kali terjun ke lapangan agar memastikan bahwa informasi yang didapatkan selama penelitian benar-benar sesuai fakta.<sup>58</sup> Penelitian ini dilakukan dengan kembali lagi ke BPRS Lantabur untuk melakukan observasi dan juga wawancara sehingga data yang dibutuhkan benar-benar objektif.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Riset ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu di antaranya:<sup>59</sup>

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menjalankan observasi pada lembaga yang dijadikan tempat penelitian, yakni PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, 275-278.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

<sup>59</sup> Lexy. J. *Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 324.

- b. Meminta berkas surat perizinan penelitian kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
- c. Melakukan koordinasi dengan pimpinan lembaga yang akan diteliti.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Melaksanakan observasi di lapangan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dengan cara interaksi dengan pihak karyawan BPRS ataupun dengan anggota sehingga dapat menentukan objek yang dijadikan narasumber mengenai tema yang diangkat, menyusun daftar pertanyaan, melaksanakan wawancara dan mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan di lapangan berupa dokumentasi maupun penglihatan langsung dapat saat berada di lokasi, termasuk hasil wawancara ataupun bersal dari brosur dan buku-buku yang ada di BPRS.

## **3. Tahap Akhir**

Meminta bukti telah selesai menjalankan penelitian dari pimpinan BPRS Lantabur Tebuireng.